

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR
MENJADI AKUNTAN PUBLIK
(STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR)**

Fira Anjaly Tara Dippa¹

Ni Putu Yuria Mendra²

Desak Ayu Sriary Bhegawati³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Taradippa20@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to gain empirical evidence on professional acknowledgement, social values, flexibility at work, financial reward or salary, working environment, and the job market consideration that affects the interest of accounting students in becoming a public accountant. The samples used in this research are 258 respondents from sixth semester students of regular and executive accounting studies in Universitas Mahasaraswati Denpasar. Deciding the amount of sample using the slovin formula and prpoportionate stratified random sampling method, sample taking is using nonprobability method, sample spreading method is using the convenience sampling method. Instrumental examination tools are using the test on validity, reliability, descriptive, classical assumption, double linear regression analysis, and model propriety test. The result shows that professional acknowledgement, social values, working environment, and job market consideration has a positive impact on the interest of accounting students in becoming a public accountant, while working flexibility, financial reward or salary do not affect the interest of the accounting students in becoming a public accountant.

Keywords: professional acknowledgement, social values, flexibility at work, financial reward or salary, working environment, job market consideration, interest, accountant.

PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik adalah profesi yang bertugas memberikan jasa kepada masyarakat. Akuntan publik memiliki peran strategis baik bagi perusahaan swasta maupun lembaga publik dimana laporan keuangan yang diberikan oleh para akuntan akan berkontribusi terhadap penetapan kebijakan-kebijakan keuangan yang dikeluarkan oleh lembaga publik maupun swasta (Arini, 2015).

Sejak diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada Januari 2016, MEA akan membuka liberalisasi barang dan jasa di salah satu kawasan dengan tingkat pertumbuhan tertinggi. Banyaknya perusahaan saat ini, sangat membutuhkan jasa akuntan publik tetapi ketersediaan akuntan profesional sedikit. Ketika melihat pertumbuhan mahasiswa akuntansi semakin besar yang dihasilkan dari perguruan tinggi negeri maupun swasta di Bali, idealnya pertumbuhan akuntan menjadi lebih banyak. Hal tersebut dapat dilihat dari data Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa S1 Akuntansi di Bali
Tahun 2011-2015

Tahun	Universitas		Jumlah
	Negeri	Swasta	
2011	1744	2392	4136
2012	1968	3013	4981
2013	2445	3606	6051
2014	1853	5085	6938
2015	3374	5063	8437

Sumber: www.forlap.dikti.go.id (2019)

Banyaknya mahasiswa yang ada, akan tetapi tidak semua lulusan (alumni) akuntansi ingin menjadi akuntan publik. Jumlah akuntan publik di Indonesia tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari data Tabel 1.2

Tabel 1.2
Pertumbuhan Jumlah Akuntan Publik di Indonesia Tahun 2014-2017

Tahun	Jumlah Akuntan Publik
2014	1.053
2015	1.093
2016	1.279
2017	1.358

Sumber: www.ppaj.depkeu.go.id (2019)

Adanya fenomena yang terkait dengan minimnya jumlah profesi akuntan publik di Indonesia membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak ingin meniti karirnya menjadi akuntan publik, terutama bagi mahasiswa di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Pada penelitian sebelumnya, mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Hasil penelitian mengenai pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik pernah diteliti oleh Merdekawati (2011), Sari (2013), Yanti (2014), Wahyuni (2016), Asmoro dkk. (2016), Dwisantoso (2017), dan Wijaya (2018) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Suyono (2014) dan Arini (2015) menyatakan bahwa pengakuan profesional tidak memiliki pengaruh terhadap mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian oleh Sari (2013), Saputra (2015), Wahyuni (2016), Asmoro dkk. (2016), dan Dwisantoso (2017) menyatakan nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hasil yang berbeda dihasilkan oleh Suyono (2014), Yanti (2014) dan Arini (2015), dan Wijaya (2018) menyatakan nilai-nilai sosial tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian Sari (2013), Suyono (2014), Yanti (2014), Wahyuni (2016), Asmoro dkk. (2016), Dwisantoso (2017), dan Wijaya (2018) mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik menghasilkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil yang tidak sejalan dihasilkan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011), Arini (2015) dan Saputra (2015) menghasilkan bahwa lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013), Chairunnisa (2014), Suyono (2014), Yanti (2014), Arini (2015) dan Lestari (2016) menunjukkan hasil faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Namun penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011), Saputra (2015), Wahyuni (2016), dan Dwisantoso (2017) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa pertimbangan pasar kerja tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini akan meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik diantaranya faktor pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja karena masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten serta menambahkan dua faktor dari penelitian Arini (2015) yaitu fleksibilitas kerja dan penghargaan finansial atau gaji. Penelitian ini mengacu pada penelitian Arini (2015), perbedaan penelitian ini terletak pada studi kasus yang dilakukan. Studi kasus pada penelitian ini yaitu pada Universitas Mahasaraswati Denpasar. Universitas Mahasaraswati Denpasar dipilih karena data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi menunjukkan jumlah mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi swasta di Bali lebih banyak dari pada perguruan tinggi negeri, selain itu dari segi kualitas pendidikannya, Prodi Akuntansi pada Universitas Mahasaraswati Denpasar mutunya baik, dan banyak diminati oleh mahasiswa.

Saat ini lulusan mahasiswa dihadapkan pada MEA, peluang menjadi akuntan publik masih sangat dibutuhkan di Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk dilakukan agar pihak yang terkait dapat mengetahui hal-hal yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah: apakah pengakuan profesional, nilai-nilai

sosial, fleksibilitas kerja, penghargaan finansial atau gaji, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi?.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teori Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat untuk melakukan aktivitas demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya (Uno, 2015:3).

Secara umum teori motivasi dibagi dalam dua katagori yaitu (Uno, 2015:39):

- 1) Teori kandungan yaitu memusatkan perhatian pada kebutuhan dan sasaran tujuan.
- 2) Teori proses yaitu berkaitan dengan bagaimana orang berperilaku dan mengapa mereka berperilaku dengan cara tertentu.

2.2 Teori Pengharapan

Landasan dari pemilihan profesi ini berhubungan dengan teori pengharapan (*expectancy theory*) dari Victor Vrooms (Robbins dan Judge, 2012:253). Teori harapan menunjukkan bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut, diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut (Robbins dan Judge, 2012:253).

Teori ini berfokus pada tiga hubungan (Robbins dan Judge, 2012:253):

- 1) Hubungan usaha-kinerja yaitu kemungkinan yang dirasakan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah usaha akan menghasilkan kinerja.

- 2) Hubungan kinerja-penghargaan yaitu tingkat sampai mana individu tersebut yakin bahwa bekerja pada tingkat tertentu akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan.
- 3) Hubungan penghargaan-tujuan-tujuan pribadi yaitu tingkat sampai mana penghargaan-penghargaan organisasional memuaskan tujuan-tujuan pribadi atau kebutuhan-kebutuhan seorang individu dan daya tarik dari penghargaan-penghargaan potensial bagi individu tersebut.

2.3 Minat

Minat adalah sikap jiwa orang seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat (Ahmadi, 2009:148). Minat biasanya muncul dari diri sendiri serta pengaruh lingkungan. Untuk memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan dalam memilih karir apa yang akan dijalannya (Putro, 2012). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat yaitu (Sulistiyani, 2012):

- 1) Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- 2) Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani melakukan sesuatu.
- 3) Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Minat terhadap profesi akuntan publik tidak dapat diketahui atau diukur secara langsung harus digunakan faktor-faktor yang dapat mengukur minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

2.4 Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Pengakuan profesional mencakup sesuatu yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan. Pengakuan profesional dapat meningkatkan dan menumbuhkan perkembangan perusahaan atau individu (Arini, 2015). Menurut Asmoro dkk. (2016), mahasiswa S1 akuntansi yang memilih profesi akuntan publik menganggap bahwa profesi yang mereka pilih akan memberikan banyak kesempatan untuk berkembang dan mendapat pengakuan atas profesionalitasnya. Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis yaitu:
H₁: Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

2.5 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Nilai-nilai sosial adalah sesuatu yang dapat menunjukkan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya (Sari, 2013). Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakat atau dengan kata lain, nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya (Suyono, 2014). Mahasiswa akuntansi yang menyukai kegiatan sosial dan berinteraksi dengan masyarakat luas cenderung akan memilih profesi akuntan publik (Arini, 2015). Dari uraian diatas dan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H₂: Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

2.6 Pengaruh Fleksibilitas Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Fleksibilitas kerja berkaitan dengan penyesuaian diri secara mudah dan cepat, keluwesan serta ketidakcanggungan. Dalam penelitian Arini (2015) mengatakan mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik dapat memberikan jam kerja yang fleksibel sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja serta keinginan mereka untuk tetap bekerja sebagai akuntan publik. Selain itu, jam kerja yang fleksibel akan memudahkan mereka dalam menyelesaikan tugas. Dari uraian diatas dan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H₃: Fleksibilitas kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

2.7 Pengaruh Penghargaan Finansial atau Gaji terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Penghargaan finansial atau gaji merupakan penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah dilakukan diyakini sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik untuk memuaskan karyawannya (Chan,2012).

Kompensasi finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja (Asmoro, 2016). Kepuasan klien terhadap jasa akuntan publik tertentu akan membuat klien terus menggunakan jasa akuntan publik tersebut (Aprilyan, 2011). Selain itu pekerjaan akuntan publik juga merupakan pekerjaan yang prestisius dan sangat menjanjikan (Saputra, 2015).

Dari uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₄: Penghargaan finansial atau gaji berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

2.8 Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja (Yanti, 2014). Lingkungan kerja akuntan publik berkaitan dengan kompleksitas kerja dan tekanan anggaran waktu. Suyono (2014) menyatakan mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik menganggap segala sesuatu yang akan terjadi di dalam lingkungan kerja merupakan suatu pengorbanan yang harus dihadapi. Lingkungan kerja dapat mendorong seseorang untuk menjadi pribadi yang berbeda dari lingkungan sebelum memperoleh pekerjaan (Arini, 2015).

Dari uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₅: Lingkungan kerja berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

2.9 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang (Suyono, 2014). Pertimbangan pasar kerja meliputi kesempatan untuk berkembang, kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan (Lestari, 2016). Arini (2015) mengatakan tingkat kompetisi menjelang MEA 2016 juga meningkatkan minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik terutama bagi mahasiswa akuntansi yang sangat menyukai tantangan dalam bekerja. Dari uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₆: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perguruan tinggi swasta di Kota Denpasar yaitu di Universitas Mahasaraswati Denpasar pada Fakultas Ekonomi program studi Akuntansi.

3.2 Objek Penelitian

Mahasiswa Program Studi Akuntansi semester VI (enam) baik program reguler dan eksekutif yang masih aktif di perguruan tinggi swasta Denpasar yaitu di Universitas Mahasaraswati Denpasar.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi pada Universitas Mahasaraswati Denpasar yang sedang menjalani kuliah pada semester VI (enam) baik program reguler atau eksekutif yang masih aktif. Adapun besarnya populasi sebanyak 726 orang, untuk jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin (Siregar,

$$2011:149): n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

e = Perkiraan Tingkat Kesalahan 5%

Dari perhitungan yang diperoleh maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 258 orang responden. Dalam penelitian ini, untuk menentukan jumlah sampel dari Universitas Mahasaraswati Denpasar digunakan *proportionate stratified random*. Besarnya sampel pada Universitas Mahasaraswati Denpasar sebanyak 258 orang.

Metode penentuan penyebaran sampel dilakukan dengan metode nonprobabilitas sampling yaitu *convenience sampling*. Variabel dependen yang digunakan adalah minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Variabel independen yang digunakan adalah pengakuan profesional,

nilai-nilai sosial, fleksibilitas kerja, penghargaan finansial atau gaji, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara memberi kuesioner terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian pertama berisi data demografi responden, dan bagian kedua berisi pernyataan-pernyataan yang dianggap mempengaruhi minat responden untuk berkarir menjadi akuntan publik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala Likert lima point.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi maka dilakukan pengujian instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen dinyatakan valid apabila hasil perhitungan koefisien korelasi menunjukkan koefisien korelasi $> 0,3$ (Ghozali, 2016:52). Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbatch Alpha* $> 0,70$ ((Ghozali, 2016:48).

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas. Uji kelayakan model (*Goodness of Fit*) dilakukan untuk membuktikan ketepatan fungsi regresi sampai dalam menaksir nilai aktual dengan mengukur nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t. Apabila hasil uji F adalah signifikan atau P value $\leq 0,05$ maka hubungan antar variabel terikat dan model regresi yang digunakan dianggap layak uji. Berikut adalah model regresi yang berbentuk:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

Y	=	Minat menjadi akuntan public	α	=	Konstanta
β_1 - β_6	=	Koefisien regresi	X_1	=	Pengakuan Profesional
X_2	=	Nilai-nilai sosial	X_3	=	Fleksibilitas Kerja
X_4	=	Penghargaan Finansial atau Gaji	X_5	=	Lingkungan Kerja
X_6	=	Pertimbangan Pasar Kerja	e	=	Error

Pengujian hipotesis dengan melihat tingkat signifikansi t variabel yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan alpha 5%. Jika nilai Sig > 0,05 maka hipotesis tidak berpengaruh. Jika nilai Sig \leq 0,05 maka hipotesis berpengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kuesioner disebarkan kepada mahasiswa akuntansi semester VI (enam), baik program reguler maupun eksekutif yang masih aktif. Kuesioner disebarkan sebanyak 258 kuesioner dengan bantuan korti masing-masing kelas serta disebarkan secara langsung oleh peneliti.

4.2 Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis bahwa jumlah responden (N) dalam penelitian ini adalah 258. Pembahasan mengenai nilai rata-rata, standar deviasi, minimum dan maksimum, dari masing-masing variabel penelitian akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengakuan Profesional (X_1)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat disimpulkan berdasarkan total skor kuisisioner, rata-rata mahasiswa akuntansi yang mempertimbangkan pengakuan profesional sebesar 20,5581 dengan standar deviasi yaitu sebesar 2,14787. Total skor terkecil (minimum) sebesar 14,00 sedangkan untuk total skor terbesar (maksimum) adalah sebesar 25,00.

2) Nilai-Nilai Sosial (X_2)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat disimpulkan berdasarkan total skor kuisisioner, rata-rata mahasiswa akuntansi yang mempertimbangkan nilai-nilai sosial sebesar 22,9031 dengan standar deviasi yaitu sebesar 2,58594. Total skor terkecil (minimum) sebesar 14,00 sedangkan untuk totalskor terbesar (maksimum) yaitu sebesar 29,00.

3) Fleksibilitas Kerja (X_3)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat disimpulkan berdasarkan total skor kuisisioner, rata-rata mahasiswa akuntansi yang mempertimbangkan fleksibilitas kerja sebesar 11,5155 dengan standar deviasi yaitu sebesar 1,46348. Total skor terkecil (minimum) sebesar 7,00 sedangkan untuk total skor terbesar (maksimum) yaitu sebesar 15,00.

4) Penghargaan Finansial atau Gaji (X_4)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat disimpulkan berdasarkan total skor kuisisioner, rata-rata mahasiswa akuntansi yang mempertimbangkan penghargaan finansial atau gaji sebesar 11,4767 dengan standar deviasi yaitu sebesar 1,70186. Total skor terkecil (minimum) sebesar 7,00 sedangkan untuk total skor terbesar (maksimum) yaitu sebesar 15,00.

5) Lingkungan Kerja (X_5)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat disimpulkan berdasarkan total skor kuisisioner, rata-rata mahasiswa akuntansi yang mempertimbangkan lingkungan kerja sebesar 26,5426 dengan standar deviasi yaitu sebesar 2,58853. Total skor terkecil (minimum) sebesar 17,00 sedangkan untuk total skor terbesar (maksimum) yaitu sebesar 34,00.

6) Pertimbangan Pasar Kerja (X_6)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat disimpulkan berdasarkan total skor kuisisioner, nilai rata-rata mahasiswa akuntansi yang mempertimbangkan pertimbangan pasar kerja sebesar 7,6008 dengan standar deviasi yaitu sebesar 1,17675. Total skor terkecil (minimum) sebesar 5,00 sedangkan untuk total skor terbesar (maksimum) yaitu sebesar 10,00.

7) Minat Mahasiswa untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat disimpulkan berdasarkan total kuisisioner, nilai rata-rata mahasiswa akuntansi yang memiliki minat untuk berkarir menjadi akuntan publik

sebesar 32,7364 dengan standar deviasi yaitu sebesar 3,14505. Total skor terkecil (minimum) sebesar 21,00 sedangkan untuk total skor terbesar (maksimum) adalah sebesar 39,00.

4.3 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *one sample kolmogorov-smirnov test* diperoleh nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,767 dengan nilai signifikansi sebesar 0,599 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.4 Uji Multikolonieritas

Hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dan model regresi.

4.5 Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian heterokedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempunyai variabel dependen ABRES. Hal ini terlihat dari signifikansinya lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17,455	2,827		6,174	0,000		
PP	0,189	0,091	0,129	2,076	0,039	0,886	1,128
NS	0,221	0,075	0,128	2,938	0,004	0,894	1,119
FK	0,068	0,131	0,032	0,525	0,600	0,928	1,078
PF	-0,142	0,113	-0,077	-1,257	0,210	0,910	1,099
LK	0,155	0,076	0,128	2,037	0,043	0,847	1,145
PPK	0,401	0,147	0,164	2,725	0,007	0,949	1,054

a. Dependent Variable: MAP

Berdasarkan tabel diatas dapat ditulis dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 17,455 + 0,189X_1 + 0,221X_2 + 0,068X_3 - 0,142X_4 + 0,155X_5 + 0,401X_6 + 2,827$$

Keterangan:

Y =Minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

X₁ =Pengakuan profesional

X₂ =Nilai-nilai sosial

X₃ =Fleksibilitas kerja

X₄ =Penghargaan Finansial atau Gaji

X₅ =Lingkungan kerja

X₆ =Pertimbangan pasar kerja

Arti dari persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

α =Konstanta sebesar 17,455, ini berarti apabila pengakuan profesional (X₁), nilai-nilai sosial (X₂), fleksibilitas kerja (X₃), keamanan kerja (X₄), lingkungan kerja (X₅) dan pertimbangan pasar kerja (X₆) sama dengan nol (konstan), maka minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik (Y) sama dengan 17,455.

β_1 =Nilai 0,189 ini berarti apabila pengakuan profesional (X₁) meningkat 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik (Y) akan meningkat sebesar 0,402 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

β_2 =Nilai 0,221 ini berarti apabila nilai-nilai sosial (X₂) meningkat 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik (Y) akan meningkat sebesar 0,312 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

β_5 =Nilai 0,155 ini berarti apabila lingkungan kerja (X_5) meningkat 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik (Y) akan meningkat sebesar 0,155 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

β_6 =Nilai 0,401 tetapi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,401 lebih besar dari 0,05 ini berarti apabila terjadi peningkatan atau penurunan pertimbangan pasar kerja asumsi variabel lain konstan.

4.6 Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Berdasarkan Tabel 5.10 dapat diketahui nilai *Adjust R²* sebesar 0,120, artinya variabel pengakuan profesional (X_1), nilai-nilai sosial (X_2), fleksibilitas kerja (X_3), penghargaan finansial atau gaji (X_4), lingkungan kerja (X_5) dan pertimbangan pasar kerja (X_6) mampu menjelaskan 12 persen variasi minat berkarir menjadi akuntan publik (Y) sedangkan sisanya sebesar 88 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yaitu variabel pelatihan profesional dan keamanan kerja.

4.7 Uji Statistik F

Berdasarkan uji ANOVA atau *F test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengakuan profesional (X_1), nilai-nilai sosial (X_2), fleksibilitas kerja (X_3), penghargaan finansial atau gaji (X_4), lingkungan kerja (X_5) dan pertimbangan pasar kerja (X_6) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik (Y).

4.8 Uji Statistik t

Berdasarkan hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil analisis menunjukkan pengakuan profesional memiliki nilai β sebesar 0,189 dengan nilai signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05 yang berarti pengakuan profesional

berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik sehingga H_1 diterima. Hal itu berarti minat mahasiswa menjadi akuntan publik akan meningkat, karena adanya pertimbangan profesi akuntan publik dapat memberikan suatu pengakuan profesional yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Merdekawati (2011), Sari (2013), Wahyuni (2016), Yanti (2014), Asmoro dkk. (2016), Dwisantoso (2017), dan Wijaya (2018) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

- 2) Hasil analisis menunjukkan nilai-nilai sosial memiliki nilai β sebesar 0,221 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 yang berarti nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik sehingga H_2 diterima. Hal tersebut berarti Mahasiswa akuntansi menyukai kegiatan sosial dan berinteraksi dengan masyarakat luas sehingga cenderung akan memotivasi dirinya dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik. Hasil yang sama diperoleh dari penelitian Sari (2013), Saputra (2015) Wahyuni (2016), Asmoro dkk. (2016), dan Dwisantoso (2017) menyatakan nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.
- 3) Hasil analisis menunjukkan fleksibilitas kerja memiliki nilai β sebesar 0,068 dengan nilai signifikansi sebesar 0,600 lebih besar dari 0,05 yang berarti fleksibilitas kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik sehingga H_3 ditolak. Hal ini mungkin terjadi karena mahasiswa beranggapan bahwa menjadi seorang auditor memiliki jam kerja yang tidak stabil. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang

ditemukan oleh Wahyuni (2016) yaitu fleksibilitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

- 4) Hasil analisis menunjukkan penghargaan finansial atau gaji memiliki nilai β sebesar 0,142 dengan nilai signifikansi sebesar 0,210 lebih besar dari 0,05 yang berarti penghargaan finansial atau gaji tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik sehingga H_4 ditolak. hal ini mungkin dikarenakan mahasiswa yang ingin bekerja sebagai akuntan publik lebih tertarik dengan variasi pengalaman yang akan mereka dapat ketika bekerja dibandingkan dengan gaji yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Chan (2011), Asmoro dkk. (2016), dan Dwisantoso (2017) yaitu penghargaan finansial atau gaji tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
- 5) Hasil analisis menunjukkan lingkungan kerja memiliki nilai β sebesar 0,155 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043 lebih kecil dari 0,05 yang berarti lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik sehingga H_5 diterima. Hal ini berarti lingkungan kerja yang memiliki banyak tantangan malah akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sari (2013), Suyono (2014), Yanti (2014), Wahyuni (2016), Asmoro dkk. (2016), Dwisantoso (2017), dan Wijaya (2018) yang menemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
- 6) Hasil analisis menunjukkan pertimbangan pasar kerja memiliki nilai β sebesar 0,401 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 yang berarti pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik sehingga H_6 diterima. Mahasiswa akuntansi menganggap bahwa adanya Masyarakat

Ekonomi Asean (MEA), yang membuka lebar kesempatan menjadi akuntan publik menjadi tolak ukur untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini mendukung temuan Sari (2013), Chairunnisa (2014), Suyono (2014), Yanti (2014), Arini (2015), dan Lestari (2016) yang membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hal yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan:

- 1) Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. Pengakuan prestasi yang diberikan dalam suatu pekerjaan juga dapat dijadikan suatu dorongan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.
- 2) Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi menyukai kegiatan sosial dan berinteraksi dengan masyarakat luas sehingga cenderung akan memotivasi dirinya dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik.
- 3) Fleksibilitas kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Fleksibilitas kerja tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai akuntan publik. Hal ini mungkin terjadi karena mahasiswa beranggapan bahwa menjadi seorang auditor memiliki jam kerja yang tidak stabil.
- 4) Penghargaan Finansial atau Gaji tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. hal ini mungkin dikarenakan mahasiswa yang ingin

bekerja sebagai akuntan publik lebih tertarik dengan variasi pengalaman yang akan mereka dapat ketika bekerja dibandingkan dengan gaji yang tinggi.

- 5) Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Segala sesuatu yang akan terjadi di dalam lingkungan kerja merupakan suatu pengorbanan yang harus dihadapi, karena untuk penghargaan atau kepuasan yang mahasiswa dapatkan nanti akan lebih besar. Hal tersebut merupakan bagian dari tanggung jawab yang mampu mereka hadapi.
- 6) Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi menganggap bahwa adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), yang membuka lebar kesempatan menjadi akuntan publik menjadi tolak ukur untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Saran

Penelitian Diharapkan penyebaran kuesioner dapat disertai dengan metode wawancara atau terlibat tatap muka secara langsung dengan responden sehingga pernyataan dari kuesioner lebih dipahami. Diharapkan dapat diperluas yaitu dengan menambahkan tempat penelitian pada universitas lain baik negeri maupun swasta yang berada di Bali. Penelitian ini juga hanya terbatas pada pengukuran minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel profesi non akuntan publik seperti akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Apriliyan, Lara Absara. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arini, Ni Luh Juni. 2015. Minat Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Udayana dan Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Asmoro, Tri Kusno Widi., Anita Wijayanti., dan Suhendro. 2016. Determinan Karir sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*. Vol 1, No. 1.
- Astasari, Adisti. 2018. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih berkari sebagai akuntan publik. (Studi kasus pada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Jakarta). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Aulia, Ulva. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi i kota surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Surabaya.
- Chairunnisa, Fifi. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Audit dan Akuntansi*. Vol.3, No.2.
- Chan, Andi Setiawan. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*. Vol 1,
- Dwisantoso, Arif. 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhamadiyah surakarta). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Eldiana, Indah Ria. 2018. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik (Studi Empiris pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Febriyanti, Fenti. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Jurnal Akuntansi*, Vol.6, No.1
- Febriana, Tiya Dewi. 2014. Analisis faktor-faktor dalam pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik bagi mahasiswa jurusan akuntansi (Studi kasus pada Universitas Muhamadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2013). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM 23 SPSS*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2008. Jilid 1. *Auditing*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Indriantoro, Nur., dan Bambang Supomo. 2014. *Metedologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Lestari, Linanda Puji. 2016. Relevansi Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Keputusan Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal*. Semarang.
- Merdekawati, Dian Putri dan Ardiani Ika Sulistyawati. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal*, Vol 13, No.1, pp. 9-10. *Jurnal.widyamandala.ac.id*.

- Mulyadi.2002. *Auditing. Edisi 6* Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2014. Buku Satu. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S.H. 2001. *Auditing Modern*. Yogyakarta: BPFE
- Putri, Maimunah Wihardiyati. 2018. Analisis faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pella, Darmin Ahmad., dan Afifah Inayati. 2011. *Talent Managemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Robbins, Stephen P., and Judge Timothy A.2008. *Perilaku Organisasi I*, Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmadatullah., Hadiyati, Nur., Mawardi, M. Cholid. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang. *Jurnal*, Vol.08, No.05.
- Sari, Maya. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol.13, No 2.
- Saputra, Irfan Hadi. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Akuntan Publik di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah Semarang. *Jurnal*. Semarang.
- Setyorini, Andini Ika. 2011. Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Pemahaman terhadap Sistem Informasi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sunyoto, Danang., dan Burhanudin. 2011. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: CAPS.
- Suyono, Nanang Agus. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal PPKM II*. Wonosobo.
- SR, Soemarso. (2000). *Akuntansi, Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tunggal, Drs. Amin Widjaja. 2016. *Dasar-Dasar Audit*. Harvarindo.
- Uno, B. Hamzah. 2015. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Kadek Era. 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Wijaya, Deni. 2018. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Yanti, Novri. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Online Mahasiswa* Vol. 1 No. 2.